

ABSTRAK

Stres kerja menjadi salah satu permasalahan yang umum dialami oleh perawat, terutama akibat tingginya beban kerja yang meliputi aspek fisik dan mental. Di Puskesmas Medan Tuntungan, lonjakan jumlah kunjungan pasien yang tidak diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga keperawatan diperkirakan menjadi faktor yang memperberat beban kerja sekaligus memicu stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres pada perawat di Puskesmas Medan Tuntungan tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*, melibatkan 30 responden yang dipilih melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat melalui uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perawat berada dalam kategori beban kerja cukup dan kurang, serta mengalami stres kerja pada tingkat sedang. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara beban kerja dan stres kerja ($p = 0,000$), sedangkan shift kerja ($p = 0,091$) dan lama kerja ($p = 0,069$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan beban kerja berbanding lurus dengan meningkatnya tingkat stres kerja. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja secara optimal perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya stres kerja pada tenaga perawat.